

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Kauman Jekulo Kudus adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau penelitian *field research*. *Field research* adalah metode yang digunakan dalam penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mencari dan memperoleh data yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.¹ Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Kauman Jekulo Kudus ini terkait implementasi pendidikan kultur pesantren guna menanamkan spirit santri di era 4.0.

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam metode *field research* ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam kondisi yang alamiah. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif sering disebut juga sebagai pendekatan naturalistik. Selain itu, instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi peneliti harus memiliki wawasan pengetahuan yang lebih luas. Untuk mendapatkan wawasan yang luas, maka teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi atau secara gabungan. Sedangkan analisis data yang digunakan bersifat induktif yaitu berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan yang kemudian dibentuk menjadi sebuah teori.² Berdasarkan sifat masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini akan membahas permasalahan dan memahami makna implementasi pendidikan kultur pesantren guna menanamkan spirit santri di era 4.0 di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Kauman Jekulo Kudus.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradikma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri yang termasuk pesantren *salafi* yang terletak di Jln. Sewonegoro no. 10 Kauman Jekulo Kudus. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 17 September 2020 sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

C. *Subjek dan Objek Penelitian*

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kuncinya adalah lima orang santri Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Kauman Jekulo Kudus. Sedangkan informan pendukungnya adalah satu pengasuh (Kiai) dan satu pengurus Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Kauman Jekulo Kudus. Total keseluruhan informan ada tujuh orang. Sedangkan objek penelitian yang akan diteliti adalah implementasi pendidikan kultur pesantren guna menanamkan spirit santri di era 4.0 di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Kauman Jekulo Kudus.

D. *Sumber Data*

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.³ Dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan Kiai, pengurus pondok maupun kepada santri. Dikarenakan informan tersebutlah yang lebih paham dan mengerti akan proses dan implementasi pendidikan kultur pesantren guna menanamkan spirit santri di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri. Sedangkan sumber sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.⁴ Bisa dilakukan melalui observasi maupun

³ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 42.

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 42.

dokumentasi berupa catatan atau buku-buku, surat, arsip foto, transkrip dan lain-lain yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Kauman Jekulo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilaksanakan dalam berbagai cara, sumber maupun kondisi. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilaksanakan dengan kondisi yang alamiah. Teknik pengumpulan data lebih menekankan pada observasi yang berperan serta, sumber data bersifat primer, wawancara yang dilakukan secara mendalam dan dokumentasi.⁵ Terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mencari informasi atau mengumpulkan data dalam melakukan penelitian. Informasi tersebut berguna untuk memecahkan dan menjawab semua permasalahan yang sedang diteliti. Hasil observasi dapat berupa sebuah peristiwa atau kejadian, aktivitas, kondisi tertentu maupun argumen seseorang. Fungsi dari observasi itu sendiri adalah untuk memperoleh gambaran nyata sebuah peristiwa yang dapat memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam mengumpulkan data harus bersikap terstruktur kepada informan maupun sumber data terkait kegiatan penelitian yang sedang dilakukannya.⁶ Observasi ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi fisik di pondok pesantren, mengamati kultur yang ada di pondok

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 309.

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78.

pesantren, mengamati penerapan pendidikan kultur pesantren serta mengamati faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan kultur pesantren.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi dan interaksi untuk memperoleh informasi. Wawancara dapat dilakukan dengan cara tanya jawab langsung antara peneliti dengan informan. Wawancara juga bisa dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan media telekomunikasi. Salah satu tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara detail terkait isu-isu atau permasalahan dan tema yang diangkat dalam penelitian atau proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik lain sebelumnya. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah semi terstruktur. Hal tersebut dikarenakan wawancara semi terstruktur lebih bersifat terbuka dan bebas serta dapat mempererat hubungan komunikasi antara peneliti dengan informan dalam mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian.⁷ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti ini dilakukan secara langsung kepada pihak pondok pesantren seperti Kiai, pengurus maupun santri. Selain itu, wawancara juga dilakukan secara tidak langsung melalui media telekomunikasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui fakta-fakta yang termuat dalam bentuk catatan, arsip foto, notulen rapat dan sebagainya. Data dokumentasi juga bisa digunakan untuk mencari informasi penting di masa lalu. Peneliti harus mampu menganalisis semua informasi yang ada dalam dokumen tersebut agar dokumen dapat berguna bagi penelitian atau pengumpulan data. Data dokumentasi lebih banyak memuat fakta dan data yang tersimpan. Data dokumentasi

⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 76.

juga terbagi menjadi beberapa macam, yaitu berupa surat-surat penting, buku catatan, memorial, data yang tersimpan dalam bentuk file di *flashdisk*, server, *website* dan sebagainya.⁸

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berupa arsip-arsip tertulis tentang Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri. Data yang dicari berkaitan dengan sejarah berdirinya pondok pesantren, letak geografis pondok pesantren, visi, misi dan tujuan pondok pesantren, jadwal kegiatan di pondok pesantren, struktur organisasi, tata tertib santri, sarana dan prasarana di pondok pesantren dan dokumen lainnya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara.

Ketiga metode tersebut digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sudut pandang. Untuk mengetahui implementasi pendidikan kultur pesantren guna menanamkan spirit santri era 4.0 di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Kauman Jekulo Kudus, peneliti melakukan observasi terhadap budaya pesantren, melakukan wawancara dengan Kiai, pengurus pondok pesantren, santri serta didukung foto dokumentasi yang didapatkan dari hasil penelitiannya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan sebuah data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif. Cara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen penelitian. Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 78.

keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti memang harus tahu dan menyadari kapan suatu penelitian kualitatif dapat dihentikan. Justru karena itu, peneliti harus yakin selagi data yang dikumpulkan belum meyakinkan, belum dapat dipercaya, maka peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal di lapangan dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, menelisik, dan menganalisis data yang sudah terkumpul.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau dalam menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data di lapangan akan menentukan pula keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul. Dengan demikian, peneliti dapat menjelaskan datanya dengan pasti dan teratur terkait hal yang sedang diamati.⁹

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh data yang valid tentang penerapan pendidikan kultur pesantren guna menanamkan spirit santri di era 4.0 di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri Kauman Jekulo Kudus.

- a. Triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan rendah,

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 394-395.

menengah dan tinggi, orang berada dan orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁰ Dalam hal ini, sumber datanya adalah Kiai, pengurus dan santri untuk mengetahui proses penerapan pendidikan kultur pesantren di Pondok Pesantren Darul Falah IV Putri.

- b. Triangulasi teknik yaitu pengujian data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Contohnya seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian dicek kembali dengan menggunakan observasi maupun dokumentasi. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan mana data yang benar dan mana yang tidak. Atau sama-sama benar tetapi dengan sudut pandang yang berbeda.
 - c. Triangulasi waktu yaitu salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengecek data dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi pada kondisi dan waktu yang berbeda yaitu pagi, siang maupun sore hari.¹¹
4. Menggunakan Bahan Referensi

Kredibilitas data dan informasi yang dikumpulkan dan ditulis lebih dipercaya apabila dilengkapi dengan bahan-bahan referensi yang tepat. Penggunaan referensi yang tepat untuk meningkatkan kredibilitas data yang telah dikumpulkan secara tertulis. Peneliti mengumpulkan referensi yang tepat dan ditulis oleh ahli dalam bidang yang sesuai dengan fokus dan data yang dikumpulkan. Data yang ditulis di lapangan atau rekaman percakapan melalui video tape dapat dibandingkan ketepatannya dengan pendapat para ahli dalam referensi-referensi yang dikumpulkan.

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 73.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 373-374.

5. Mengadakan *Member Check*

Kredibilitas data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dilakukan pengkategorian, dan ketepatan kesimpulan, dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota lain kelompok, dari mana data dan informasi original dikumpulkan. *Member check* dilakukan secara formal dan informal serta berkelanjutan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan peneliti dengan jalan bekerja dengan data, mengelompokkan data serta memilah-milah data menjadi sebuah satuan yang dapat dikelola, mensintesis data, mencari serta menemukan pola, menemukan hal-hal yang penting dan yang dapat dipelajari serta menentukan sesuatu yang dapat diceritakan kepada orang lain. Proses menganalisis data dapat dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang telah tersedia dari beragam sumber baik dari observasi di lapangan yang telah dituliskan, dokumentasi pribadi, foto, gambar, dokumen resmi dan yang lainnya.¹³

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan sebuah data yang berasal dari lapangan yang tertulis dalam bentuk uraian. Laporan tersebut akan bertambah terus-menerus dan juga dapat menambah kesulitan apabila tidak segera ditangani atau dianalisis. Data yang sudah direduksi dapat memberikan representasi yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 396-397.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 348.

Langkah kedua yang dilakukan dalam menganalisis data setelah direduksi yaitu mendisplay data. Display data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, matrik, *chart*, grafik maupun *network*. Jadi data dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat merancang pekerjaan selanjutnya sesuai dengan pemahaman yang ditangkap. Mendisplay data juga termasuk sebuah proses menganalisis.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah melakukan *display* data, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi dalam menganalisis data. Awalnya, kesimpulan yang disampaikan masih bersifat sementara atau belum pasti. Hal ini dikarenakan informasi data yang didapat masih minim. Namun, lama-kelamaan seiring bertambahnya informasi data yang didapatkan, kesimpulan akhir dari penelitian tersebut sudah dapat dipercaya. Kesimpulan dalam sebuah penelitian diharapkan dapat menjadi temuan baru yang belum pernah diteliti. Temuan baru tersebut berupa gambaran sebuah objek yang masih samar. Akan tetapi dapat menjadi jelas setelah diteliti dan juga dapat berupa hubungan sebab akibat atau hukum kausal.¹⁴

¹⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129–30.